



Penularan dari Kantor ke Rumah

■ Kontak Erat Klaster Perkantoran Dengan Keluarga

KULON PROGO, TRIBUN - Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulon Progo, Banning Rahayujati mengatakan, terdapat penambahan 21 kasus positif Covid-19 di Kulon Progo pada Minggu (22/11).

"Tidak ada kasus baru dari klaster perkantoran. Namun, dari 21 kasus tersebut ada yang memiliki kontak erat dengan pasien positif Covid-19 (dari klaster perkantoran) yang terjadi di lingkungan keluarga. Sehingga terjadi penularan dari kantor ke rumah," katanya, Minggu (22/11).

Sementara seorang pasien positif Covid-19 yang dinyatakan meninggal dunia yakni KP-393 berjenis kelamin laki-laki berusia 52 tahun warga Temon Wetan, yang menjalani isolasi di RSUD Wates. Serta seorang pasien probable yang dinyatakan meninggal dunia

JANGAN LENGAH!
Terjadi penularan dari klaster perkantoran ke lingkungan keluarga di Kulon Progo.

Kontak erat pasien positif Covid-19 dari klaster perkantoran kepada keluarga di rumah menjadi salah satu penyebab Minggu (22/11) terjadi penambahan 21 kasus baru Covid-19 di Kulon Progo.

Untuk DIY, semakin kondusif penanggulangan 77 kasus baru.

Debates kasus paling banyak bersumber dari tracing kontak. Kasus sembuh pada Minggu (22/11) di DIY bertambah 47 orang.

Total kasus sembuh di DIY hingga kemarin mencapai 3.657 orang.

Sedangkan total penularan Covid-19 di DIY hingga kemarin adalah 5.137 kasus.

GRAPIS/FAUZIA RAHMAT

ke halaman 7

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.



Penularan dari

• Sambungan Hal 1

ialah warga Tanjungharjo, Kapanewon Nanggulan, yang menjalani isolasi di RS PKU Gamping.

Baning juga menyampaikan sebanyak delapan pasien positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh berasal dari empat kapanewon. Kapanewon Sentolo KP-276, Kapanewon Giri-mulyo KP-258, Kapanewon Panjatan KP-221 serta Kapanewon Kokap (KP-157, KP-227, KP-222, KP-230, KP-206).

Dengan adanya lonjakan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Kulon Progo beberapa hari terakhir ini, ia berpesan kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat. "Ini dilakukan agar menghindarkan orang-orang di sekitar kita dari tertular Covid-19 dan melindungi diri kita tidak tertular dari orang lain," ucapnya.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 393 orang. Dengan rincian 31 orang isolasi di rumah sakit, 129 orang isolasi mandiri, 223 orang dinyatakan sembuh dan 10 orang dinyatakan meninggal dunia.

Kota Yogyakarta

Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta kembali mengalami peningkatan dalam beberapa hari terakhir. Tetapi, pemerintah setempat memastikan ruangan yang tersedia di Selter OTG (Orang Tanpa Gejala) Rusunawa Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, masih mencukupi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, meningkatnya kasus Covid-19 akhir-akhir ini memang mendapat perhatian khusus. Walau begitu, mengenal penyediaan fasilitas tambahan merasa kini belum perlu dilakukan. "Belum ada (opsi penambahan), kalau itu belum, kita belum sampai seperti itu, ya," kata pria yang juga menjabat sebagai Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Bukan tanpa sebab, selama ini, selter yang bisa menampung hingga 84 OTG tersebut, memang belum pernah terisi secara menyeluruh. Bahkan, munculnya klaster baru dari lingkup keluarga di Juminahan, Tegalpanggung, Danurejan, Kota Yogyakarta, belum sampai membuat selter penuh.

"Ya, sampai sekarang kita paling tinggi kan 30-an penghuni di sana, yang masuk ke selter. Artinya, belum ada separuh yang terisi dari total kapasitas,"

ujarnya. "Namun, antisipasi-antisipasi tetap kita siapkanlah. Seperti kemarin tiba-tiba datang 16 orang, itu (satu keluarga) masuk semua. Makanya, potensi penambahan ini mudah-mudahan tidak ada. Tapi, tetap kita siapkan antisipasi," imbuh orang nomor dua di Kota Yogyakarta itu.

Heroe tidak menampik, kasus Covid-19 di kota pelajar sejauh ini memang didominasi orang tanpa gejala. Walau begitu, tak semua OTG menjalani isolasi di selter, karena memilih untuk karantina di rumah. Menurutnya, itu diperbolehkan selama huniannya memenuhi syarat.

"Puskesmas dan Pak Camat pasti melihat dulu, rumahnya memungkinkan untuk isolasi mandiri atau tidak. Kalau tidak, ya, dikirim ke Selter. Semisal isolasi di rumah, tentunya harus dibicarakan dulu dengan Ketua RT, RW, dan lingkungan setempat," pungkasnya.

Kasus DIY

Sementara itu, terjadi penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 77 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Minggu (22/11). Distribusi paling banyak berasal dari Kabupaten Kulon Progo sebanyak 38 kasus (ada perbedaan data dengan Gugus Tugas Kulon Progo), Kota Yogyakarta 6 kasus, Bantul

6 kasus, Sleman 26 kasus, dan Gunungkidul 1 kasus.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih menyampaikan, distribusi kasus paling banyak bersumber dari *tracing* (pelacakan) kontak. "Untuk *tracing* kontak terjadi penambahan sebanyak 31 kasus, sementara skrining tenaga kesehatan 14 kasus," katanya melalui keterangan resmi.

Sehingga, lanjut Berty, total kasus positif Covid-19 di DIY saat ini mencapai 5.137 kasus. Sementara untuk penambahan kasus sembuh di DIY kemarin sebanyak 47 pasien. Sehingga total sembuh di DIY hingga saat ini mencapai 3.857 kasus.

Untuk laporan penambahan jumlah sampel yang diperiksa kemarin sebanyak 803, dengan jumlah orang diperiksa sebanyak 797. "Sehingga total sampel yang sudah diperiksa sebanyak 104.114 sampel, dan 87.345 orang," imbuhnya.

Untuk laporan penggunaan tempat tidur *critical* dari rumah sakit rujukan, untuk ketersediaan sebanyak 48, dengan penggunaan 34, sehingga masih ada sisa sebanyak 14 tempat tidur. Untuk tempat tidur *noncritical*, ketersediaan saat ini sebanyak 404, dengan penggunaan hanya 319, sehingga masih ada sisa 85. (sca/aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005